

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN *SELF EFFICACY* DENGAN
RESILIENSI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TESIS

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh
Kristina Putri Wira
NIM.19151023

Pembimbing
Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : KRISTINA PUTRI WIRA

NIM : 19151023

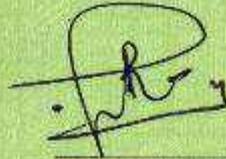
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yarmis Svukur, M.Pd., Kons.

Pembimbing



5 Desember 2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Afaal, M.Pd., Kons.

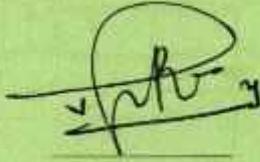
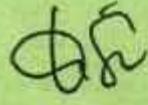
NIP. 19850505 200812 1 002



Prof. Dr. Nevivarni S., M.S., Kons.

NIP. 19551109 198103 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yarmis Svukur, M.Pd., Kons</u> <i>Ketua</i>	
2.	<u>Prof. Dr. Neviarni S., M.S., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
3.	<u>Dr. Dina Sukma, Psi., S.Pd., M.Pd.</u> <i>Anggota</i>	

Mahasiswa

Nama : **Kristina Putri Wira**
NIM : 19151023
Tanggal Ujian : 28 Agustus 2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul “**Hubungan Dukungan Keluarga dan *Self Efficacy* dengan Resiliensi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya ini tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Kristina Putri Wira
NIM. 19151023

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penyusunan penelitian ini, yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dan *Self Efficacy* dengan Resiliensi Mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang”. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur.,M.Pd.,Kons., selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti demi kesempurnaan penelitian ini.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S.,M.S.,Kons., selaku kontributor I dan selaku koordinator Program Studi S2 BK FIP UNP yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, ilmu, gagasan, dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Dina Sukma, Psi.,S.Pd.,M.Pd., selaku kontributor II memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penyempurnaan penelitian ini.
4. Ibu. Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan masukan, saran, dan arahan demi kesempurnaan penelitian ini.
5. Pimpinan, dosen, serta staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian penulisan penelitian ini.

6. Ibu tercinta Ruspiati Sigalingging serta abang Atmadi, abang Sugiyanto dan abang Titto yang telah memberikan doa dan motivasi demi menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya PPS BK 2019 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukkan dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dibalas pahala oleh Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari dalam penulisan penelitian ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan penelitian ini. Peneliti sangat berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling.

Padang, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	12
H. Definisi Operasional	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Resiliensi	15
a. Pengertian Resiliensi	15
b. Ciri-ciri dan Karakteristik Resiliensi	16
c. Aspek-aspek Resiliensi	20
d. Fungsi Resiliensi	23
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	26
f. Upaya Meningkatkan Resiliensi	28
2. Dukungan Keluarga	29
a. Pengertian Dukungan Keluarga	29
b. Aspek-aspek Dukungan Keluarga	31
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga ...	32
d. Bentuk-bentuk Dukungan Keluarga	35
3. <i>Self efficacy</i>	36
a. Pengertian <i>Self efficacy</i>	36
b. Aspek- aspek <i>Self efficacy</i>	38
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	39
d. Fungsi <i>Self Efficacy</i>	40
e. Upaya Meningkatkan <i>Self Efficacy</i>	41

4. Resiliensi Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi	42
5. Kaitan Dukungan Keluarga dan <i>Self Efficacy</i> dengan Resiliensi dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa	43
B. Penelitian Relevan	45
C. Kerangka Konseptual.....	47
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis	72
C. Pengujian Hipotesis.....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
E. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	96
REFERENSI.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Mahasiswa Lama Studi Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang Terdaftar Semester Januari-Juni 2023.....	50
3.2 Sampel Penelitian	52
3.3 Kisi-kisi Instrumen Resiliensi, Dukungan Keluarga dan <i>Self Efficacy</i>	53
3.4 Pedoman Skoring	54
3.5 Rangkuman Uji Coba Validasi Instrumen Penelitian	56
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	58
3.7 Kategori Dukungan Keluarga (X_1)	61
3.8 Kategori <i>Self Efficacy</i> (X_2)	61
3.9 Kategori Resiliensi (Y)	62
3.10 Pelaksanaan penelitian	65
4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Dimensi Dukungan Keluarga Berdasarkan Kategori (n=212).....	66
4.2 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Dukungan Keluarga (X_1) Berdasarkan Indikator	67
4.3 Distribusi Frekuensi dan <i>Self Efficacy</i> (X_2) Berdasarkan Kategori (n = 212)..	68
4.4 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) <i>Self Efficacy</i> (X_2) Berdasarkan Indikator	69
4.5 Distribusi Frekuensi dan Resiliensi (Y) Berdasarkan Kategori (n = 212)	70
4.6 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Resiliensi (Y) Berdasarkan Indikator	70
4.7 Hasil Uji Normalitas	72
4.8 Hasil Uji Linearitas Variabel Dukungan Keluarga (X_1) dengan Resiliensi (Y), dan <i>Self Efficacy</i> (X_2) dengan Resiliensi (Y)	73
4.9 Hasil Uji Multikolinieritas antara Dukungan Keluarga (X_1) dan <i>Self Efficacy</i> (X_2)	73
4.10 Hasil Uji Koefisien Regresi Dukungan Keluarga (X_1) dengan Resiliensi (Y)	75

4.11 Hasil Uji Signifikansi Dukungan Keluarga (X_1) dengan Resiliensi (Y)	75
4.12 Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Keluarga (X_1) dengan Resiliensi (Y).....	76
4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi <i>Self Efficacy</i> (X_2) dengan Resiliensi (Y).....	77
4.14 Hasil Uji Signifikansi <i>Self Efficacy</i> (X_2) dengan Resiliensi (Y).....	78
4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Keluarga (X_1) dengan Resiliensi (Y)	78
4.16 Hasil Uji Koefisien Ganda Dukungan Keluarga (X_1) dan <i>Self Efficacy</i> (X_2) dengan Resiliensi (Y).....	79
4.17 Hasil Uji Signifikansi Dukungan Keluarga (X_1) dan <i>Self Efficacy</i> (X_2) Dengan Resiliensi (Y).....	80
4.18 Hasil Analisis Regresi Berganda Dukungan Keluarga (X_1) dan <i>Self Efficacy</i> (X_2) dengan Resiliensi (Y).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	47
4.1 Hubungan X_1 dan X_2 dengan Y	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	104
2. Tabulasi Data Instrumen Penelitian	115
3. Hasil uji reliabilitas	139
4. Hasil uji normalitas	140
5. Hasil uji linieritas	142
6. Hasil uji multikolinieritas	143
7. Hasil uji korelasi sederhana (X1 - Y)	144
8. Hasil uji korelasi sederhana (X2 - Y)	145
9. Hasil uji korelasi ganda (X1, X2 - Y)	146
10. Tabulasi Data Skor uji coba instrumen penelitian	147
11. Hasil uji coba validitas	150
12. Uji coba instrumen penelitian	162
13. Surat-surat penelitian	176

ABSTRACT

Kristina Putri Wira. 2023. The relationship between family support and self-efficacy with student resilience in completing thesis at the Faculty of Education. Thesis. Master of Guidance and Counseling study program, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the resilience of students who are currently completing their thesis. Family support and self-efficacy are factors thought to influence resilience behavior. The purpose of this study was to analyze: 1) family support, self-efficacy and resilience, 2) the relationship between family support and resilience, 3) the relationship between self-efficacy and resilience and 4) the relationship between family support, self-efficacy together with resilience.

This study uses a quantitative method, a quantitative approach is used to present the data obtained by means of statistical tests. The method used in this study is a correlational method which aims to determine the relationship and influence between variables. The research sample was drawn using a proportional random sampling technique. with a total of 212 students. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale model. Data were analyzed with descriptive statistics, simple regression, and multiple regression.

The findings of this study indicate that: (1) on average, family support is in the medium category, (2) self-efficacy is in the moderate category, (3) resilience behavior is in the moderate category, (4) there is a significant relationship between family support and resilience in the medium category, (5) there is a significant relationship between self-efficacy and resilience in the medium category and (6) there is a significant relationship between family support and self-efficacy with student resilience in completing thesis in the medium category.

Keywords: family support, self efficacy, resilience.

ABSTRAK

Kristina Putri Wira. 2023. Hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan. Tesis. Program studi S2 Bimbingan dan Koseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh resiliensi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Dukungan keluarga dan *self efficacy* merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perilaku resiliensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) dukungan keluarga, *self efficacy* dan resiliensi, 2) hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi, 3) hubungan antara *self efficacy* dengan resiliensi dan 4) hubungan antara dukungan keluarga, *self efficacy* secara bersama-sama dengan resiliensi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mempresentasikan data yang diperoleh secara uji statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. yang ada dengan jumlah 212 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan model skala likert. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) rata-rata, dukungan keluarga berada pada kategori sedang, (2) *self efficacy* pada kategori sedang, (3) perilaku resiliensi pada kategori sedang, (4) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan resiliensi dengan kategori sedang, (5) terdapat hubungan signifikan antara *self efficacy* dengan resiliensi dengan kategori sedang dan (6) terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan kategori sedang.

Kata kunci : dukungan keluarga, *self efficacy*, resiliensi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah individu yang sedang menjalani proses pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi, universitas, atau institusi pendidikan lainnya. Pengertian mahasiswa mencakup individu yang terdaftar sebagai siswa di lembaga-lembaga ini dengan tujuan untuk mendapatkan pendidikan formal, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang studi, serta mempersiapkan diri untuk peran profesional di masa depan.

Mahasiswa dihadapkan pada berbagai persoalan di dunia perkuliahan. Mahasiswa juga dituntut untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada. Tantangan pada mahasiswa muncul pada awal dan akhir perkuliahan (Listiyandini & Akmal, 2015). Kariv dan Heiman (2005) menemukan banyak tantangan yang dihadapi mahasiswa seperti kompetisi antar teman, banyaknya tugas, tantangan beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru, menyelesaikan berbagai tuntutan tugas, dan serta tantangan untuk menentukan karier dan jurusan.

Selain itu, terdapat tuntutan yang berasal dari keluarga agar mahasiswa dapat berprestasi dalam pendidikannya (Misra & Castillo, 2004). Banyaknya tuntutan akademik yang dihadapi mahasiswa, berpotensi membuat mahasiswa mengalami stress, kecemasan, hingga depresi. Cheng dan Catling (2015) menunjukkan bahwa mahasiswa

memiliki peningkatan kerentanan terhadap penyakit mental yang menggambarkan rendahnya ketahanan dalam menghadapi stres dan perubahan akademis. Dari kasus-kasus tersebut tampak bahwa mahasiswa menghadapi tuntutan akademik.

Semester akhir merupakan masa dimana mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat dalam mendapatkan gelar sarjana. Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku, (Suwita, 2016). Lebih lanjut, Mahesti & Rustika (2020) menjelaskan skripsi merupakan salah satu syarat akademis di perguruan tinggi yang wajib ditempuh.

Sejumlah studi menemukan bahwa resiliensi memainkan peran penting dalam perkembangan pendidikan mahasiswa. Studi yang dilakukan Gren & Johnson (2015) pada 116 mahasiswa di Amerika Serikat menemukan bahwa resiliensi secara langsung mempengaruhi strategi self-regulation yang meliputi manajemen waktu dan pengaturan usaha. Lebih lanjut, penelitian You (2016) yang melibatkan 490 mahasiswa di Korea mengungkapkan bahwa resiliensi akademik mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan pemberdayaan diri dalam belajar. Di Indonesia sendiri, resiliensi akademik ditemukan berperan terhadap rendahnya stres akademik (Azzahra, 2017; Septiani & Fitria, 2016). Studi

terbaru yang di Indonesia menemukan bahwa resiliensi

Begitu pula di Universitas Negeri Padang, dimana skripsi merupakan tugas akhir atau tugas karya tulis yang wajib ditempuh dan diselesaikan oleh mahasiswa agar mendapatkan gelar sarjana. Penyusunan tugas akhir berupa karya tulis atau skripsi menjadi salah satu sumber stres pada mahasiswa tingkat akhir.

Mahasiswa yang kelulusannya tidak tepat waktu, karena dalam pengerjaan skripsi menemukan berbagai hambatan, antara lain hambatan membuat judul yang menarik sesuai dengan latar belakang masalah yang ditemui di lapangan dan pencarian bahan atau literatur memang tidak mudah karena tidak semua informasi dapat dijadikan literatur dan proses pencarian membutuhkan waktu yang relatif lama.

Mahasiswa kurang tekun untuk berkonsultasi dengan dosen, dengan berbagai alasan dan ketidakmampuan mahasiswa dalam membagi waktu serta kemampuan intelektual yang kurang dalam mengerjakan atau menyusun skripsi. Menurut Putri (2016) proses pengerjaan skripsi seringkali timbul perasaan negatif yang dialami mahasiswa seperti ketegangan, kekhawatiran, kehilangan motivasi, dukungan keluarga dan frustrasi.

Pada akhirnya perasaan negatif ini menyebabkan mahasiswa menunda menyelesaikan skripsi hingga tidak mampu untuk bertahan dalam setiap permasalahan yang dihadapi dalam perkuliahan. Oleh karena itu, mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi membutuhkan daya

tahan yang prima agar mampu mendorong semangat, mampu beradaptasi dari setiap permasalahan yang dihadapi. Daya ketahanan ini dapat disebut sebagai resiliensi. Kemampuan individu untuk dapat bangkit dan bertahan serta menyesuaikan dengan kondisi sulit dapat melindungi individu dari efek negatif yang ditimbulkan dari permasalahan. Menurut Tanjung, Neviyarni & Firman (2018) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang baik akan mampu mencapai prestasi yang tinggi karena ia dapat menguasai kondisi yang ada.

Terdapat aspek-aspek yang dapat meningkatkan resiliensi mahasiswa yaitu regulasi emosi, pengendalian impuls, optimis, analisis kausal, empati, efikasi diri, *reaching out* (Reivich & Shatte, 2002). Sejalan dengan pendapat Khomsah, Mugiarto, & Kurniawan (2018) aspek yang dapat meningkatkan resiliensi mahasiswa yaitu: empati, optimis, regulasi diri, *reaching out*, analisis kausal, efikasi diri, dan pengendalian impuls. Dengan adanya aspek-aspek resiliensi tersebut dalam diri seseorang, maka akan mampu untuk menangani dan bangkit dari setiap permasalahan yang dialaminya.

Menurut Grotberg (1995) resiliensi memiliki beberapa karakteristik seperti mampu mengendalikan perasaan, mampu bangkit dari permasalahan, serta mampu percaya diri, memiliki empati, dan sikap kepedulian yang tinggi. Pencapaian karakteristik resiliensi ini ditandai dengan adanya sikap optimis individu dalam beradaptasi pada kesulitan yang dihadapi hingga mampu menemukan kembali semangat dan kekuatan

dalam hidupnya, sehingga resiliensi sangat dibutuhkan terutama bagi mahasiswa tingkat akhir, agar mahasiswa mampu terhindar dari dampak negatif serta mampu menyelesaikan tugas akhir yang sedang ditempuh dalam pendidikannya.

Selain itu keluarga juga sangat berperan penting untuk mahasiswa dalam proses belajarnya, begitu pula untuk menyelesaikan skripsi. Individu yang masih duduk dalam tahap pendidikan membutuhkan dukungan, dorongan dan semangat dari keluarga terutama orang tua agar individu tersebut lebih bersemangat dan lebih rajin dalam menyelesaikan skripsinya.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk perhatian, kepedulian, penghargaan, rasa nyaman, ketenangan atau bantuan yang diberikan kepada orang lain, baik secara kelompok maupun individual. Selain itu, dukungan keluarga juga menjadi metode pengobatan bagi seseorang karena dari dukungan keluarga tersebut, individu bisa termotivasi untuk berubah. Menurut Lahey (2017) menjelaskan bahwa dukungan keluarga itu adalah peran yang dimainkan oleh seseorang dan peran tersebut bisa dalam bentuk memberikan nasehat, bantuan dan menceritakan masalah-masalah yang dialaminya.

Dukungan keluarga merupakan peran yang dimainkan oleh seseorang dan peran tersebut bisa dalam bentuk memberikan nasehat, bantuan dan menceritakan masalah-masalah yang dialaminya. Dukungan keluarga sangatlah penting untuk individu yang sedang menempuh

perkuliahan untuk membangun motivasi menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Dukungan keluarga membuat individu tersebut percaya diri akan mampu menyelesaikan skripsi.

Fenomena yang peneliti temukan di lapangan melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa pada tanggal 28 Februari 2023 ditemukan adanya problema atau masalah dalam menyelesaikan skripsi yang membuat mereka mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Diketahui salah satu kendala saat menyelesaikan skripsi dipengaruhi oleh adanya mengulang mata kuliah sehingga tidak fokus dalam membagi waktu menyelesaikan skripsi, kurangnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi, fasilitas kurang memadai untuk menyelesaikan skripsi, mahasiswa juga terkadang merasa malas menemui dosen pembimbing, serta kesulitan mencari bahan referensi skripsi.

Menurut Putri, Ibrahim & Sukma (2013) mengatakan bahwa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa antara belajar dan motivasi tidak dapat dipisahkan, artinya seseorang melakukan aktivitas belajar tertentu, tentu didukung oleh suatu keinginan yang ada pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan, karena itu motivasi sangat menentukan kegiatan perkuliahan mahasiswa.

Fenomena dan survei awal yang peneliti lakukan pada tanggal 01 April 2023 untuk melihat penyebab rendahnya resiliensi mahasiswa studi lama karena kurangnya dukungan keluarga dan rendahnya keyakinan diri akan mampu menyelesaikan skripsi. Berdasarkan hasil survey yang sudah

peneliti lakukan ditemukan bahwa masih ada mahasiswa yang kurang motivasi untuk menyelesaikan skripsi, rendahnya ekonomi keluarga, kurangnya dukungan dari keluarga, aktif pada kegiatan diluar perkuliahan, kurang rasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi, banyaknya permasalahan pribadi yang dihadapi dan terlalu mengabaikan tugas.

Selain faktor dukungan keluarga, efikasi diri juga berperan penting terhadap resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Resiliensi yang rendah akan menyebabkan mahasiswa mencari cara yang lebih mudah untuk menyelesaikan masalah. Hal tersebut diperkuat oleh hasil survey di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bahwa dari 20 mahasiswa 65% mahasiswa mengatakan bahwa selama proses menyelesaikan skripsi kurang ada motivasi untuk mengerjakan, selain itu 40% mahasiswa menyatakan bahwa ia lebih sering menyelesaikan tugasnya dengan cara menjiplak tugas temannya atau mencari dari internet dan menjiplaknya.

Hasil penelitian terdahulu telah mengungkap variabel-variabel yang berhubungan dengan resiliensi, antara lain berpikir positif (Muslimin, 2021), mindfulness (Salsabila, 2021), self-compassion (Hatari & Setyawan, 2018), spiritualitas (Cahyani & Akmal, 2017), efikasi diri (Nabila & Ashshidiq, 2023), dan optimisme (Roellyana & Listiyandini, 2016). Efikasi diri juga telah diteliti sebelumnya dalam konteks penyelesaian skripsi dan terbukti memiliki hubungan positif dengan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi (Al-Azhar & Cucuani, 2011) dan kemampuan menulis skripsi (Sari, 2018).

Sejalan dengan itu studi metaanalisis yang dilakukan Utami dan Helmi (2017), serta pandangan Schwarzer & Warner (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri dengan resiliensi. Mufidah (2017) juga menyatakan bahwa semakin besar efikasi diri seseorang, maka semakin besar pula tingkat resiliensi yang dimiliki. Begitu pula Sari (2017) mengungkapkan bahwa efikasi diri dapat membuat individu menjadi tidak ragu dan percaya penuh akan kemampuan dirinya sehingga ia dapat menghadapi dan bangkit dari masalah.

Selain itu Oktaningrum & Santhoso (2018) menjelaskan bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan terus berusaha mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi sehingga individu tersebut dapat beradaptasi dan bangkit dari masalah atau kesulitan-kesulitannya. Reivich & Shatte (2002) menegaskan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan resiliensi individu.

Berdasarkan fenomena maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dan *Self Efficacy* dengan Resiliensi Mahasiswa dalam Menyelesaikan skripsi. Adapun *output* dari penelitian ini yaitu berupa program BK yang dapat dijadikan implikasi terhadap pelayanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa khususnya yang mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi untuk dapat membantu mahasiswa meningkatkan resiliensi.

B. Identifikasi Masalah

Resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi kemalangan dan

bangkit dari keterpurukan (Reivich & Shatte, 2002). Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk bertahan dalam keadaan yang sulit dalam kehidupannya, kemauan berusaha untuk belajar dan beradaptasi dengan keadaan tersebut serta berusaha bangkit dari keterpurukan untuk dapat menjadi lebih baik (Ifdil & Taufik, 2012). Resiliensi adalah kemampuan individu untuk bangkit atau bertahan, mengatasi kesulitan sehingga menjadi kuat dalam menghadapi berbagai rintangan dan hambatan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu *emotion regulation* (regulasi emosi), *impulse control* (pengendalian impuls), *optimism* (optimis), *casual analysis* (analisis kausal), *empathy* (empati), dan *reaching out* (Reivich & Shatte, 2002). *self-esteem*, dukungan keluarga, spiritualitas, dan emosi positif (Reisnick, Gwyther, dan Roberto, 2011). Dukungan keluarga dan *self efficacy* merupakan faktor yang mempengaruhi resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian umum yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Masih rendahnya dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
2. Sulitnya pembagian waktu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
3. Masih rendahnya *self efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
4. Resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi menjadi kasus yang perlu diteliti secara ilmiah.

5. Sulitnya mahasiswa bertemu dengan dosen pembimbingnya.
6. Rendahnya tanggung jawab mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya faktor yang muncul dalam latar belakang masalah, yang menunjukkan berbagai kemungkinan diduga memiliki hubungan terhadap resiliensi pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi disaat menempuh perkuliahan, sehingga dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Masalah penelitian dibatasi pada hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran dukungan keluarga pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ?
2. Bagaimana gambaran *self efficacy* pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ?
3. Bagaimana gambaran resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi?
4. Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dan resiliensi dalam menyelesaikan skripsi?
5. Apakah terdapat hubungan *self efficacy* dengan resiliensi dalam

menyelesaikan skripsi?

6. Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan resiliensi dalam menyelesaikan skripsi?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang digunakan sebagai arah dan sasaran yang ingin dicapai. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari proposal penelitian ini, sebagai berikut.

1. Menganalisis dukungan keluarga dalam menyelesaikan skripsi.
2. Menganalisis *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi.
3. Menganalisis resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
4. Menguji hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi dalam menyelesaikan skripsi.
5. Menguji hubungan *self efficacy* dengan resiliensi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Menguji hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan resiliensi dalam menyelesaikan skripsi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dijabarkan dalam bentuk manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan, kemajuan, dan khasanah ilmu pengetahuan serta teknologi khususnya

dalam bidang keilmuan bimbingan dan konseling serta ilmu pendidikan pada umumnya, yang berkaitan dengan persepsi tentang resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak universitas untuk meningkatkan upaya percepatan kelulusan di Fakultas Ilmu Pendidikan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi dosen penasehat akademik dalam memberikan bimbingan menyelesaikan skripsi.
- c. Penelitian lainnya, agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Banyak penelitian yang mengkaji tentang resiliensi namun masing-masing tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda terkait penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan sebelumnya belum ditemukan yang membahas tentang resiliensi mahasiswa saat menyelesaikan skripsi. Penelitian Irianto, Purwadi & Yuzarion (2019) yang berjudul Hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan resiliensi mahasiswa fisioterapi Yayasan Angga Binangun Yogyakarta. Pada penelitian ini berjudul dukungan keluarga dan *self efficacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi mahasiswa sehingga peneliti menghubungkan hal tersebut pada penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu penelitian ini untuk mencari hubungan dari dukungan keluarga dan *self efficacy* terhadap resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

H. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda-beda dan keracunan pemahaman tentang aspek-aspek yang menjadi variabel penelitian, maka penjelasan definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Resiliensi Mahasiswa dalam Menyelesaikan skripsi

Resiliensi adalah kemampuan mahasiswa untuk bangkit atau bertahan, mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi sehingga menjadi kuat dalam menghadapi berbagai rintangan dan hambatan belajar. Bagi mereka yang resilien, resiliensi membuat hidupnya menjadi lebih kuat. Adapun aspek resiliensi mahasiswa dalam penelitian ini yaitu regulasi emosi, pengendalian impuls, optimis, analisis kausal, empati dan *reaching out* dalam menyelesaikan skripsi.

2. Dukungan keluarga

Dukungan Keluarga adalah suatu tindakan atau upaya yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk memberikan bantuan, perhatian, dan dukungan emosional, fisik, atau finansial kepada satu sama lain dalam konteks hubungan keluarga. Aspek-aspek dukungan keluarga yang akan diteliti meliputi dukungan emosional seperti perhatian, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan kepada mahasiswa dari stres dan sesuatu yang buruk dalam menyelesaikan skripsi

3. *Self Efficacy*

Self efficacy yaitu keyakinan pada kemampuan untuk berhasil mencapai tujuan. *Self efficacy* yang dimiliki mahasiswa ikut mempengaruhi mahasiswa tersebut dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dalam menyelesaikan skripsi. Aspek-aspek *self efficacy* yang akan diteliti meliputi dimensi tingkat/besaran (*magnitude*), dimensi luas bidang (*generalilty*), dan dimensi kekuatan (*strenght*).